

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Permasalahan Umum Perencanaan Kota

Indonesia memiliki beragam kendala dalam perencanaan kota. Akibat pertumbuhan penduduk yang tidak disertai pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek utama permasalahan, oleh karena itu berbagai masalah mulai muncul mulai dari ekonomi, sosial, hingga pencemaran lingkungan. Permasalahan ini memicu dalam perencanaan kota dan desain kawasan. Perencanaan kota memiliki peran penting yaitu meningkatkan teknis penyusunan rencana tata ruang, meningkatkan asas manfaat berbagai sumberdaya yang ada dalam lingkungan, dan sesuai dengan UU No. 26 tahun 2007 mengenai Penataan Ruang meliputi, memperkuat Ketahanan Nasional berdasarkan Wawasan Nusantara dan selaras dengan kebijakan otonomi daerah [10].

2.1.1 Dampak Lingkungan dalam pembangunan

Pembangunan merupakan hal yang tak dapat dilupakan bagi suatu Negara yang ingin maju atau dengan kata lain ingin berkembang. Pembangunan adalah faktor yang sangat penting bagi Negara berkembang[11]. Pembangunan infrastruktur kota yang terus berkembang selalu memberikan dampak baik positif maupun negatif. Sebagian besar pembangunan selalu memberikan dampak, mulai dari polusi, limbah, hingga dampak pada lingkungan.

2.1.2 Perencanaan Kota dan Ekonomi

Perencanaan kota dan wilayah adalah sistem pengambilan keputusan yang efektif untuk memastikan mengenai kelanjutan pertumbuhan ekonomi, pengembangan sosial dan lingkungan yang keberlanjutan berjalan berdampingan guna mewujudkan konektivitas yang lebih baik di semua tingkatan wilayah (Panduan Internasional Tentang Perencanaan Kota Dan Wilayah, n.d.). Salah satu aspek prioritas dalam pengembangan ekonomi wilayah dan ruang kota dengan adanya aglomerasi. Aglomerasi adalah terpusatnya aktivitas ekonomi masyarakat pada lokasi yang sama. Aglomerasi memiliki sifat membangun ruang komunal yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi dengan kepentingan yang berbeda [13], dengan

menyediakan ruang yang tertata dan baik, ekonomi dapat berjalan sesuai dengan target.

2.1.3 Perkembangan Pariwisata di Indonesia

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berpengaruh di Indonesia, selain itu pariwisata merupakan jasa berbasis kreatif. Indonesia dengan potensi pariwisata yang beragam [14]. Disisi lain Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman, baik dari suku, adat, budaya, letak geografisnya, dan memiliki sumberdaya alam yang meliputi lautan, matahari, pantai dan daratan [15]. Jika kekayaan yang dimiliki dapat diolah dengan baik Indonesia mampu menjadi negara yang memiliki wisata yang lebih maju.



Gambar 2 1

2.2 Penentuan Fungsi Ruang Terbuka Publik

Perkotaan saat ini membutuhkan ruang yang mampu mewadahi kegiatan masyarakatnya, ruang terbuka publik kerap kali menjadi solusi atas masalah ini. Ruang terbuka publik adalah ruang yang berperan sebagai tempat untuk mewadahi aktivitas masyarakat, secara perseorangan maupun kelompok. Bentuk ruang publik tergantung pada pola dan suasana massa bangunan [16]. Ruang publik mampu menampung segala kegiatan sosial baik aktivitas dari berbagai jenis hingga komunikasi antar individu dan kelompok. Akibat ruang terbuka yang menampung segala aktivitas, ruang terbuka dikategorikan sebagai ruang umum.

2.2.1 Kualitas Ruang Publik

Menurut Project for Public Space, ada 4 hal yang menjadi kualitas utama dalam ruang publik. Yaitu:[17]

- sociability, aspek yang dapat memberikan rasa nyaman untuk berinteraksi, hingga akhirnya dalam ruang publik dapat menumbuhkan aktivitas sosial.
- comfort & image, memiliki visual yang menarik dan nyaman, baik dari segi keamanan, kebersihan, dan ketersediaan tempat atau ruang untuk bersantai.
- uses & activities, Terdapat ruang yang dapat digunakan untuk aktivitas dan kegiatan dapat memberikan daya Tarik khusus untuk pengunjung selalu dapat kembali berkunjung.
- access & linkages, mudah dijangkau dan dilalui, ketersediaan lahan parkir dan berdekatan dengan transportasi umum.

2.2.2 Peran dan Fungsi Ruang Publik

Ruang publik kota sangat dibutuhkan oleh penduduk kota untuk mendukung segala aktivitas [18], fungsi antara lain:

- Ruang terbuka sebagai area untuk memenuhi kebutuhan terhadap cahaya matahari dan sirkulasi udara
- Ruang terbuka sebagai peran pemandangan kota
- Ruang terbuka sebagai kebutuhan rekreasi dan interaksi sosial.
- Ruang terbuka sebagai kebutuhan keseimbangan ekosistem.

- Ruang terbuka sebagai penyambung satu tempat terhadap tempat lain sebagai area cadangan

2.2.3 Kesimpulan Ruang Publik

Penentuan fungsi ruang publik dalam Banjir Kanal Barat, disebabkan Kota Semarang sebagai kota yang terus berkembang, dengan bertumbuhnya suatu kota, semakin meningkat jumlah penduduk sehingga membutuhkan ruang publik yang mampu mewadahi segala kegiatan. Kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya. Ruang publik juga dapat menjadi ruang untuk berinteraksi secara individu dan kelompok.

2.3 Tipologi *Riverside Park*

Riverside park merupakan area yang terletak langsung berbatasan dengan sungai. Zaman dahulu negara besar seperti Mesir dan Cina mengagap Kawasan pada tepi air sebagai bibit perkembangan suatu kota. Dari perspektif penggunaan atau peran tepi air sangat besar untuk kebutuhan transportasi, pertanian hingga pertahanan, merupakan aspek utama dalam menetapkan lokasi perencanaan kota [19].

2.3.1 Taman Tepi Sungai

Area tepi sungai merupakan area yang berbatasan langsung oleh sungai. area yang dapat dikelola secara optimal dan terutama dalam aspek pariwisata air [20]. Biasanya tepi sungai dijadikan untuk berbagai aktivitas pendukung. Secara umum memiliki ciri berupa perannya sebagai jalur transportasi, irigasi lahan pertanian dan perkebunan, peningkatannya sangat mengandalkan pada keadaan lingkungan sekitar.

Jenis-jenis taman tepi sungai dibedakan menjadi 3 jenis. Pertama Konservasi, pengelolaan yang kuno atau lama yang masih bertahan hingga saat ini dan merawat agar tetap dapat dinikmati warga kotanya. Kedua, Pembangunan kembali menjadi usaha untuk menghidupkan kembali fungsi lama yang sampai sekarang masih berfungsi untuk kepentingan masyarakat dengan membangun kembali fasilitas yang ada. Ketiga, pengembangan sebagai upaya menciptakan tepi sungai yang dapat memenuhi keperluan kota saat ini dan masa depan.[19].

Prinsip-prinsip dalam perancangan tepi sungai meliputi kondisi geografis dan konteks perkotaan. Faktor geografis meninjau kondisi lahan dan kondisi iklim. Konteks

perkotaan merupakan faktor yang kedepannya akan memberikan dampak tersendiri bagi kota, aspek yang termasuk adalah pengguna, yang berarti masyarakat setempat. Pencapaian dan sirkulasi merupakan akses dari dan menuju tapak serta sirkulasi yang berada di dalamnya[19].

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa taman tepi sungai merupakan taman yang berbatasan langsung dengan sungai. Dalam perancangannya harus memenuhi aspek geografis dan konteks perkotaan, yang berarti harus memperhatikan lingkungan sekitar, penduduk sekitar, serta ekonomi sekitar tapak.

2.3.2 Wisata Air

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Usaha wisata aktivitas wisata air merupakan usaha yang memberikan paket, fasilitas, dan atraksi untuk berwisata di wilayah perairan dan disertai oleh penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa. [4]

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, minimum fasilitas usaha atraksi air meliputi:

- Ruang penerimaan tamu
- Perahu bermesin, kayak, selancar, perahu motor air dengan kondisi yang baik, bersih, terawat dan laik jalan
- Peralatan komunikasi dua arah / khusus yang dapat digunakan untuk komunikasi dalam keadaan darurat (emergency)
- Krim pelindung tabir surya
- Ruang bilas untuk membersihkan diri yang terawat dan berfungsi dengan baik
- Tempat sampah tertutup
- Perlengkapan pertolongan
- Ruang untuk melakukan pengarahan (briefing)
- Akses jalan yang aman menuju lokasi untuk memulai aktivitas wisata air (put in)
- Lokasi untuk menuju ke kapal berada di arus tenang
- Akses jalan keluar dari lokasi akhir aktivitas wisata air (take out)
- Perahu penyelamat (rescue)

- Ruang ganti untuk laki-laki dan perempuan
- Kamar mandi dan toilet dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
- Parkir kendaraan yang mudah diakses pengunjung

Kesimpulan dalam pemaparan diatas wisata air merupakan berwisata diarea perairan. Perancangan wisata air harus memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar.

2.4 Pendekatan Ekowisata

2.4.1 Pengertian Ekowisata

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang berbasis pada lingkungan alam sekitar. Ekowisata memiliki perbedaan wisata dengan wisata pada umumnya. Ekowisata menarik perhatian besar terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan sebagai isu utama dalam kehidupan, baik secara ekonomis, sosial, dan politik. Mengenai hal tersebut akan terus berlangsung karena ketergantungan manusia terhadap sumber daya alam dan lingkungannya makin tinggi dan kebutuhan masyarakat terhadap lingkungan selalu meningkat [21]

2.4.2 Prinsip Ekowisata

Ekowisata memiliki berbagai prinsip, baik untuk lingkungan, sosial, hingga ekonomi. Prinsip ekowisata antara lain[22]:

- Meminimalisir akibat fisik, sosial, perilaku, dan psikologis.
- Membangun kesadaran lingkungan, budaya, dan rasa hormat.
- Memberi pengalaman positif bagi pengunjung.
- Memberikan keuntungan untuk pelestarian lingkungan hidup.
- Meningkatkan ekonomi pada masyarakat sekitarnya.
- Memberikan pengalaman yang berkesan bagi pengunjung terhadap politik, lingkungan, dan sosial.
- Membangun dan merawat fasilitas dengan meminimalisir dampak lingkungan.
- Mengakui kepercayaan adat dan memberdayakan SDM.

2.4.3 Karakteristik Ekowisata

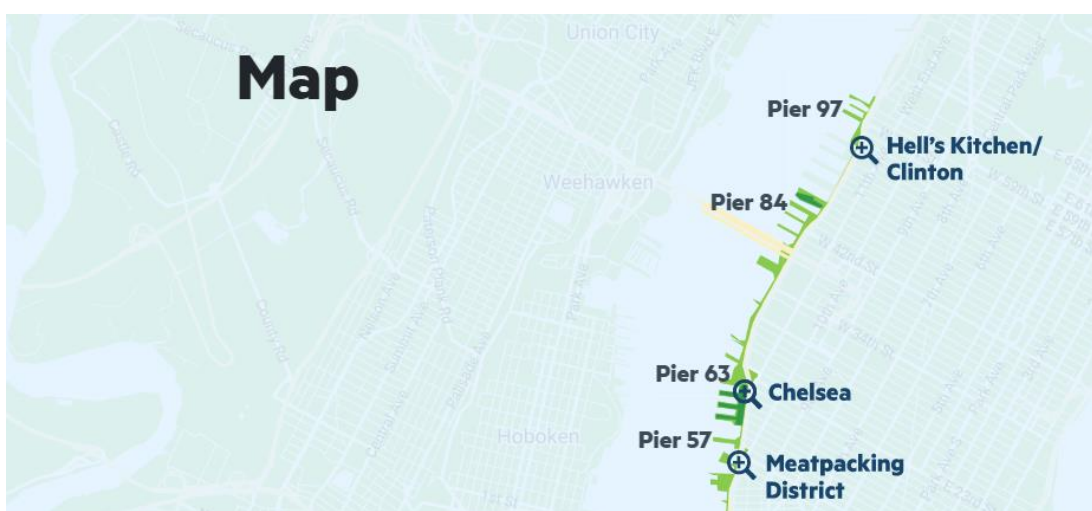
Dalam karakteristik ekowisata, kegiatan wisata berkaitan dengan konservasi lingkungan, walaupun ekowisata memiliki keterakiatan terhadap prinsip-prinsip lain tetapi tetap mengandung unsur melestarikan ekonomi lingkungan dan memiliki tanggung jawab ekonomi dalam pelestarian atau pengembangan lingkungan hijau. Selain itu usaha pariwisata tidak hanya sekedar memberikan atraksi, namun dapat memberikan penawaran atau enawarkan peluang untuk menghargai lingkungan.

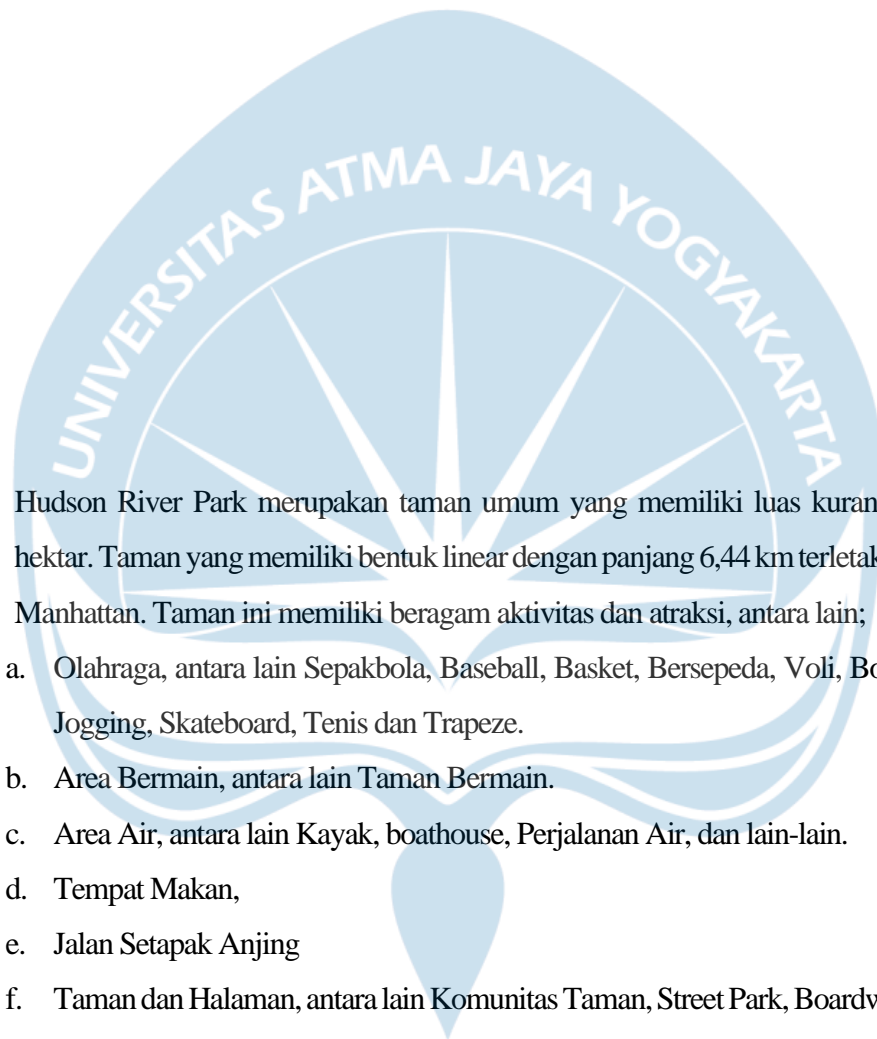
2.4.4 Perencanaan Desain Kawasan Ekowisata

Perencanaan Kawasan ekowisata meliputi tersedianya potensi ekowisata yang dapat mawadahi untuk dikembangkan dan menjadi pembangunan kepariwisataan berkelanjutan. Selain itu bagaimana peran masyarakat ditempat sekitar berpartisipasi dalam penyusunan perencanaan [22]. Perencanaan pengelolaan ekowisata mengacu terhadap rencana pengelolaan umum dan rencana daerah konservasi.

2.5 Studi Kasus

2.4.1 Hudson River Park





Hudson River Park merupakan taman umum yang memiliki luas kurang lebih 550 hektar. Taman yang memiliki bentuk linear dengan panjang 6,44 km terletak di sisi barat Manhattan. Taman ini memiliki beragam aktivitas dan atraksi, antara lain;

- a. Olahraga, antara lain Sepakbola, Baseball, Basket, Bersepeda, Voli, Boating, Golf, Jogging, Skateboard, Tenis dan Trapeze.
- b. Area Bermain, antara lain Taman Bermain.
- c. Area Air, antara lain Kayak, boathouse, Perjalanan Air, dan lain-lain.
- d. Tempat Makan,
- e. Jalan Setapak Anjing
- f. Taman dan Halaman, antara lain Komunitas Taman, Street Park, Boardwalk, Taman Apel dan lain-lain.
- g. Area Pengetahuan, Lab Project, Museum, dan lain-lain
- h. Seni Publik dan Memorial
- i. Toilet



Gambar 2.3 Pier 97 River Park



Gambar 2.5 Hudson River Park

2.4.2 Taman Prestasi Surabaya



Gambar 2.6 Taman Prestasi Surabaya

(Diadopsi dari Jurnal Kajian Tipologi Ruang Azkia Avenzoar dan Fairuz Mutia)

Taman Prestasi Surabaya berlokasi pada Jalan Ketabang Kali No.6, Ketabang, Kecamatan Genteng. Taman ini memiliki luas 6.000 m² dengan pola taman linear. Akses untuk masuk ke taman berada pada tengah-tengah taman dan di sisi timur taman yang berbatasan oleh area foodcourt. Letak parkir dan kantor pengelola berdekatan dengan akses masuk ke dalam taman, untuk menjaga kenyamanan dan keamanan. Ruang parkir menggunakan lahan di dalam taman agar tidak mengganggu sirkulasi Jalan Ketabangkali. [23]



Gambar 2.7 Sungai Kalimas
(Sumber: Google)



Gambar 2.8 Sungai Kalimas
(Sumber: Google)



Gambar 2.9 Taman Prestasi
(Sumber: Google)

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka yang menggambarkan rencana yang berisi penjelasan atau poin-poin dalam sebuah penulisan.

